

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi logistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Auditor *Switching* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Audit *Delay* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Audit *Tenure* tidak berpengaruh dengan kualitas audit.

B. Implikasi

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi khususnya dalam bidang auditing dengan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh auditor *switching*, audit *delay*, dan audit *tenure* terhadap kualitas audit pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018. Disamping itu, penelitian ini diharapkan mampu memperkuat temuan-temuan dari penelitian sebelumnya. Dan bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang serta dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi KAP dalam mendapatkan kualitas audit yang baik.

2. Bagi Auditor

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, yang menunjukkan bahwa auditor *switching*, audit *delay* dan audit *tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang diukur dengan variabel *dummy* dengan melihat apakah pergantian auditor atau KAP yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah atau tidak, tanggal dipublikasikannya laporan keuangan tahunan dan melihat apakah masa perikatan dengan auditor yang sama dari KAP yang sama dari tahun-tahun selanjutnya. Auditor dapat mempertimbangkan hal ini, karena dengan dilakukannya auditor *switching*, audit *delay* atau audit *tenure* auditor tidak akan mempunyai gambaran kualitas audit sehingga pelaksanaan audit selanjutnya dapat lebih berkualitas.

3. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang menunjukkan auditor *switching*, audit *delay* dan audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang diukur dengan variabel *dummy* dengan memperhatikan apakah adanya pergantian KAP yang dilakukan perusahaan, keterlambatan publikasi laporan keuangan tahunan atau tidak serta merta melihat apakah masa perikatan dengan auditor yang sama dari KAP tahun-tahun selanjutnya.

Perusahaan dapat mempertimbangkan hal ini, karena jika dilakukannya auditor *switching* atau audit *tenure* maka perusahaan harus mempertimbangkan jika melakukan auditor *switching* atau audit *tenure*, karena berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa dengan atau

tidak dilakukannya auditor *switching* dan audit *tenure* kualitas audit tetap terjaga, karena sikap independensi dan profesionalitas KAP dan auditor tetap terjaga.

Namun justru jika perusahaan melakukan auditor *switching* dan *tenure* maka akan menambahkan beban biaya atau tambahan *cost* yang akan dikeluarkan perusahaan, sehingga menambah beban bagi investor, selain itu proses *switching* dan *tenure* akan memakan waktu yang tidak singkat.

C. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mungkin dapat melemahkan hasilnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya variabel yang digunakan pada penelitian ini seperti auditor *switching* yang terbatas pada pengukuran variabel *dummysnya*, audit *tenure* hanya melihat jumlah tahun perikatan antara auditor dengan audite.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada Bank Umum Syariah di Indonesia, sehingga belum mewakili perusahaan yang masuk kategori lain
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada periode 2013-2018, sehingga hasil penelitian belum menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya dalam jangka panjang.

D. Saran

Penelitian ini di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal, diantaranya :

1. Penelitian selanjutnya disarankan mampu memperluas wilayah penelitian agar hasil penelitian yang diperoleh lebih tergeneralisasi, serta diharapkan dapat menggunakan jangka waktu pengamatan yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel yang memiliki keterkaitan dengan kualitas audit, seperti ukuran perusahaan dan komite audit.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode tahun penelitian.
4. Menambah kategori perusahaan sampel yang tidak hanya berfokus pada Bank Umum Syariah sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada semua sektor.